**BERAT BADAN BAYI USIA 0-6 BULAN YANG DIBERI ASI TANPA SUSU FORMULA DENGAN BERAT BADAN BAYI YANG DIBERI SUSU FORMULA**

Nunuk Nurhayati11

1Program Studi Kebidanan, STIKES ABI Surabaya, [nunuknurhayati79@gmail.com](mailto:nunuknurhayati79@gmail.com), 081262218439

**Abstrak**

Menyusui merupakan hal yang umum terjadi pada semua budaya dan selalu di lakukan karena kelangsungan hidup bayi tergantung pada Air Susu Ibu (ASI). Susu Formula dapat diberikan pada bayi jika produksi ASI berkurang atau karena kemauan ibu dalam memberikan susu formula . Pemberian susu formula harus sesuai takaran dan tidak boleh berlebihan karena dapat meyebabkan over Weight pada bayi. Berdasarkan survey awal bulan maret 2022 di Klinik Akbar Medika Mojokerto pada 10 bayi didapatkan bahwa 6 bayi di beri ASI ekskusife dan 4 bayi diberi susu formula. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berat badan bayi umur 0-6 bulan yang diberi ASI tanpa susu formula dengan berat badan bayi yang diberi susu formula. Instrument penelitian dengan quesioner dan desain penelitian yang bersifat observasional dengan menggunakan metode analitik. Sampel dalam penelitian ini adalah bayi yang berumur 0-6 bulan yang berkunjung di Klinik Akbar Medika bulan Maret - Mei 2022 sebanyak 34 bayi*.* Hasil penelitian menunjukan bahwa bayi diberi ASI tanpa susu formula sebagian besar mengalami kenaikan berat badan bayi yang sesuai standar sebesar 76.2% (16 Bayi) dan berat badan bayi yang diberi susu formula tanpa ASI mengalami kenaikan berat badan yang tidak sesuai standar sebesar 69.2% (9 Bayi ). Hasil pengujian dengan *Chi Square (χ2)* = 6.839 P : 009 maka ada hubungan berat badan bayi umur 0-6 bulan yang diberi ASI tanpa susu formula dengan yang diberi susu formula . Diharapkan ibu untuk selalu memberikan ASI pada anak usia 0-6 bulan guna meningkatkan berat badan bayi dan untuk meningkatkan imunitas bayi agar tidak mudah sakit. Dan untuk petugas kesehatan khususnya bidan untuk selalu memberikan penjelasan, informasi dan edukasi pada ibu hamil atau ibu habis melahirkan bayinya agar bayi diberi ASI karena ASI adalah makanan terbaik bagi bayi.

Kata Kunci : berat badan bayi, ASI, susu formula

***Abstract***

*Breastfeeding is common in all cultures and is always done because the baby's survival depends on breast milk (ASI). baby milk can be given to babies if breast milk production is reduced or because of the mother's willingness to give baby milk. baby feeding must be in accordance with the dose and should not be excessive because it can cause over weight in the baby. Based on a survey in early March 2022 at the Akbar Medika Clinic, Mojokerto on 10 babies, it was found that 6 babies were exclusively breastfed and 4 babies were given baby milk. Based on this, it is necessary to do further research. The purpose of this study was to determine the weight of infants aged 0-6 months who were breastfed without baby milk and the weight of infants fed baby milk. The research instrument was a questionnaire and an observational research design using analytic methods. The sample in this study were infants aged 0-6 months who visited the Akbar Medika Clinic in March - May 2022 as many as 34 babies. The results showed that infants who were breastfed without baby milk experienced a weight gain of 76.2% according to the standard (16 infants) and the weight of infants fed baby milk without breast milk experienced a non-standard weight gain of 69.2% (9 Baby ). The results of the test with Chi Square (χ2) = 6.839 P : 009 then there is a relationship between the weight of infants aged 0-6 months who are breastfed without baby milk with those who are given baby milk. Mothers are expected to always give breast milk to children aged 0-6 months in order to increase the baby's weight and to increase the baby's immunity so that they don't get sick easily. And for health workers, especially midwives, to always provide explanations, information and education to pregnant women or mothers who have given birth to babies so that babies are given breast milk because breast milk is the best food for babies.*

*Keywords: baby weight, breast milk, baby milk*

**PENDAHULUAN[[1]](#footnote-1)\***

Berat badan merupakan hasil peningkatan penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh antara lain tulang, otot, lemak, cairan tubuh dan lain – lain. Bayi Pada usia 0-3 bulan rata-rata terjadi kenaikan berat badan 700 gr per bulan dan bayi pada usia 4 – 6 bulan terjadi kenaikan 600 gr per bulan [1]. ASI merupakan makanan utama bagi bayi, yang sangat dibutuhkan oleh bayi karena tidak ada makanan lainnya yang mampu menandingi kandungan gizi dalam ASI. ASI juga terdapat zat-zat yang disebut antibodi, yang dapat melindungi bayi dari serangan penyakit selama ibu menyusuinya, dan beberapa waktu sesudah itu. Bayi yang senantiasa mengkonsumsi ASI jarang mengalami infeksi saluran pernapasan atas pada tahun pertama kelahiran, jika dibandingkan dengan bayi yang tidak di beri ASI. Pertumbuhan dan perkembangan bayi pun berlangsung dengan baik berkat ASI. setelah persalinan diberikan tanpa jadwal dan tidak diberi makanan lain, walaupun hanya air putih, sampai bayi berumur 6 bulan selain memberikan zat-zat gizi untuk pertumbuhan atau memberikan emosional antara ibu dan bayinya.

Pada ibu mesti menyadari bahwa ASI merupakan makanan utama yang terbaik bagi bayi. Tidak ada satu alasan pun yang menghalangi ibu untuk memberikan ASI demi kesehatan bayi. Pada dasarnya, pemberian makanan pengganti ASI diperbolehkan bila ibu benar-benar kekurangan ASI pada masa menyusui. Pemberian makanan tambahan dan makanan pengganti ASI hanya dilakukan dalam keadaan sangat terpaksa, dan bukan sebagai suatu mode yang membudaya, sebaliknya, seorang ibu memberikan kesempatan kepada bayi untuk menikmati ASI sebagai anugerah Tuhan yang bersifat alamiah. Demi kepentingan diri sendiri, ibu tidak boleh membiarkan anaknya tidak minum ASI. Jika ibu tidak memberikan ASI kepada bayinya, maka pertalian batin antara ibu dan anak tidak akan terjalin dengan baik dan kurang erat.

Susu formula adalah susu sapi yang susunan nutrisinya di ubah sedemikian rupa hingga dapat diberikan kepada bayi tanpa memberikan efek samping [2] .

Susu formula diperkaya oleh berbagai vitamin dan zat-zat penting lainnya, yang konon sangat dibutuhkan anak untuk pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya. Iklan itu seolah-olah menjelaskan bahwa kandungan gizi dalam susu formula lebih banyak dari pada ASI, dan kualitasnya lebih baik ketimbang ASI. Iklan seperti inilah yang dinilai menyesatkan para ibu dan merugikan anak.

Dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi yang berusia 0-6 bulan Unicef dan WHO merekomendasikan agar bayi hanya di beri ASI saja, paling sedikit 6 bulan sampai usia 2 tahun [3].

Pada dekade ini ibu yang memberi bayi usia 0 - 6 bulan dengan susu formula sangat tinggi dengan berbagai macam alasan ibu antara lain : karena ASI tidak keluar, karena putting susu lecet, karena ibu bekerja dll. Di tunjang dengan iklan jargon susu formula yang terhitung bersliweran di berbagai media sehingga seolah olah menghipnotis ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan dan ibu yang berpengetahuan rendah tentang pentingnya ASI Eksklusife dan menjadikan ASI pilihan setelah susu formula dan bahkan ada kebanggaan (pregtise) bisa memberikan bayi dengan susu formula dari luar negri yang berdampak kenaikan BB secara cepat.

Berdasarkan penelitian [4] tentang perbedaan peningkatan berat badan bayi usia 0-6 bulan antara bayi yang mendapat ASI Eksklusife dengan yang diberi susu formula di wilayah puskesmas Kartusoro, solo menyatakan bahwa peningkatan berat badan bayi yang mendapat ASI Eksklusife adalah 633 gr lebih rendah di bandingkan bayi yang diberi susu formula 775 gr. Dari Latar belakang di atas Untuk itu peneliti ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang berat badan bayi usia 0-6 bulan yang diberi ASI tanpa susu formula dengan berat badan bayi yang diberi susu formula.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan desain yang bersifat *observasional* dengan menggunakan metode *analitik* (pengujian). Berdasarkan waktu penelitiannya dikelompokkan dalam penelitian *cross sectional* . Populasi dalam penelitian ini bayi umur 0-6 bulan baik yang diberi ASI maupun yang di beri susu formula serta berkunjung di Klinik Akbar Medika dari bulan maret – mei 2022 sebanyak 38 bayi, Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian bayi umur 0-6 bulan baik yang diberi ASI maupun susu formula sebanyak 34 bayi. Besar sampel yang digunakan adalah menggunakan rumus :

n =

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah berat badan bayi umur 0-6 bulan. Variabel terikat nya adalah Bayi berusia 0-6 bulan di beri ASI tanpa susu formula dengan bayi yang diberi susu formula. Analisa data dengan uji *Chi Square,* tempat penelitian di Klinik Akbar Medika Mojokerto pada bulan maret – mei 2022.

pengukurannya atau pengamatannya dilakukan pada suatu saat (sekali waktu).



ASI

Sesuai standar

Tidak sesuai ndar

Sesuai standar



Perbandingan berat badan bayi umur

0-6 bulan



Tidak sesuai ndar



Susu formula



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran umum objek Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Klinik Akbar Medika yang beralamat di Dusun Dimoro, Desa TambakAgung, Puri, Mojokerto. Klinik Akbar Medika adalah klinik pratama rawat jalan yang melayani pasien umum dan melayani pasien BPJS Kesehatan. Pelayanan Kesehatan yang diberikan antara lain IGD, poli umum, poli gigi, poli KIA-KB, Persalinan, Home care.

1. **Hasil Penelitian**

Data Umum

a.Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 : Karakteristik Bayi Berdasarkan Jenis Kelamin Maret – Mei 2022

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis kelamin | Frekuensi | | Persentase (%) | | | |
| 1  2 | Perempuan  Laki – laki | | 23  11 | | 67.6  32.4 | |
| Jumlah | | | 34 | | | 100 | | |

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan tabel .1. menunjukkan bahwa dari 34 Bayi yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 67.6% (23 Bayi) dan berjenis kelamin laki – laki sebanyak 32.4% (11 Bayi ).

b. Berdasarkan Umur

Tabel 2. Karakteristik Bayi Berdasarkan Umur bayi bulan Maret – Mei 2022

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Umur | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1  2 | 0 - 3 bulan  4 - 6 bulan | 20  14 | 58.8  41.2 |
| Jumlah | | 34 | 100 |

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 34 Bayi yang berusia 0 – 3 bulan sebanyak 58.8% (20 Bayi ) dan berusia 4 – 6 bulan sebanyak 41.2% (14 Bayi ).

Data Khusus

**c**. **Pemberia ASI**

Tabel 3. Karakteristik ibu dalam pemberian ASI pada bulan Maret – Mei 2022

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pemberian ASI | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1  2 | ASI  Susu Formula | 21  13 | 61.8  38.2 |
| Jumlah | | 34 | 100 |

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa dari 34 Bayi yang diberi ASI tanpa susu formula sebanyak 61.8% (21 Bayi ) dan yang diberi susu formula sebanyak 38.2% ( 13 Bayi )

**d. Berat Badan Bayi**

Tabel 4. Kriteria Berat Badan Bayi Umur 0-6 Bulan pada bulan Maret – Mei 2022

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Berat Badan Bayi | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1  2 | BB Sesuai  BB Tidak Sesuai | 20  14 | 58.8  41.2 |
| Jumlah | | 34 | 100 |

Sumber : Data Primer 2022

**T**abel .4. menunjukkan bahwa dari 34 Bayi sebagian besar berat badan sesuai standar sebesar 58.8% (20 Bayi) dan yang tidak sesuai standar sebesar 41.2% (14 Bayi ).

e. Tabel 5. Pengaruh Pemberian ASI Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di pada bulan maret – mei 2022

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pemberian  ASI | Berat Badan | | | | Jumlah | |
| Sesuai | | Tidak Sesuai | |
| N | % | n | % | n | % |
| ASI | 16 | 76.2 | 5 | 23.8 | 21 | 100 |
| Susu formula | 4 | 30.8 | 9 | 69.2 | 13 | 100 |
| Jumlah | 20 | 58.8 | 14 | 41.2 | 34 | 100 |
| Uji statistik *Chi Square (χ2)* = 6.839 p : 0,009 α : 0,05 | | | | | | |

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 34 bayi yang diberi ASI tanpa susu formula sebagian besar mengalami kenaikan berat badan bayi yang sesuai standar sebesar 76.2% (16 Bayi) dan yang diberi susu formula tanpa ASI sebagian besar mengalami kenaikan berat badan yang tidak sesuai standar sebesar 69.2% (9 Bayi ).

Berdasarkan pengujian *Chi Square* (χ2) didapatkan nilai *chi square* : 6.839 p : 0.009 sehingga Ho ditolak dan H1 diterima, maka dapat disimpulkan ada hubungan pemberian ASI tanpa susu formula dengan susu formula tanpa ASI dengan kenaikan berat badan bayi di Klinik Akbar Medika Mojokerto.

**PEMBAHASAN**

a. Pemberian ASI Tanpa Susu Formula Dengan Diberi Susu Formula

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Bayi diberi ASI tanpa susu formula sebanyak 61.8% (21 Bayi ).

Menurut Peraturan Pemerintah RI no 33 tahun 2012 tentang pemberian Air susu ibu eksklusife, pasal 6 menyebutkan “ setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI Eksklusife kepada bayi yang dilahirkannya. ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi. Menurut Eny Retna Ambarawati & Diah Wulandari Pertumbuhan Bayi menyusui secara murni adalah dengan tercukupi zat gizi yang terkandung dalam ASI sehingga dapat menjamin pertumbuhan normal. Keunggulan ASI lebih unggul bandingkan susu buatan karena ASI mengandung hampir semua zat gizi yang diperlukan. Susu buatan menyebabkan bayi alergi karena mengandung bahan yang bisa menyebabkan diare kronik. Susu formula diberikan sebanyak 60 ml per kg berat badan per hari pada minggu pertama dan 150 ml per kg berat badan per hari setelahnya. Frekuensi pemberian setiap 3 – 4 jam atau bila bayi merasa lapar [5]

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan sesuai dengan teori bahwa ASI merupakan zat gizi yang banyak mengandung protein yang seimbang bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Dengan memberikan ASI tanpa makanan tambahan, maka berat badan bayi akan bertambah sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan [6].

Di lapangan sebagian besar ibu memberikan ASI karena menurut ibu ASI dapat terjalin hubungan yang lebih erat antara bayi dan ibunya serta dapat menghemat pengeluaran keluarga.

1. **Berat Badan Bayi Umur 0-6 bulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar berat badan bayi sesuai standar sebesar 58.8% (20 Bayi ).

Berat badan merupakan hasil peningkatan penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh antara lain tulang, otot, lemak, cairan tubuh dan lain – lain [6].

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 58.8% Bayi mengalami kesesuaian berat badan, hal ini disebabkan bahwa kebutuhan zat gizi pada bayi terpenuhi sehingga mengalami kenaikan berat badan yang proporsional sesuai dengan pertumbuhan Bayi. Tahun pertama kehidupan adalah masa pertambahan berat badan yang cukup pesat karena penambahan berat badan di anggap sebagai indicator kesehatan bayi sehat [7].

ASI mengandung banyak kolostrum, sedangkan di PASI tidak ada kolostum yang dapat membantu ibu dalam membersih selaput susu BBL., sehingga saluran penyernaan siap untuk menerima makanan.

Ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan percaya bahwa untuk meningkatkan berat badan bayi dapat diberikan ASI, hal ini dibuktikan bahwa volume ASI yang dihasilkan lebih banyak gizi terkandung seperti, protein, lemak, mineral dan anti bodi, sehingga akan meningkatkan berat badan bayi.dan di tunjang dengan penelitian oleh Atika, 2014 dengan judul perbedaan pemberian ASI Ekskusife dan susu formula terhadap status gizi bayi di desa reksosari, semarang dengan hasil penelitian didapatkan Z skore -2.964 dengan p value 0,020 < α 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pemberian ASI Eksklusife dan susu formula terhadap status gizi bayi.

1. **Hubungan Pemberian ASI dengan Kenaikan Berat Badan Bayi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bayi diberi ASI tanpa susu formula sebagian besar mengalami kenaikan berat badan bayi yang sesuai standar sebesar 76.2% (16 Bayi) dan yang diberi susu formula tanpa ASI mengalami kenaikan berat badan yang tidak sesuai standar sebesar 69.2% (9 Bayi ). Hasil pengujian dengan *Chi Square (χ2)* = 6.839 P : 009 maka ada hubungan berat badan bayi umur 0-6 bulan yang diberi ASI tanpa susu formula dengan diberi susu formula tanpa ASI Di Klinik Akbar Medika Mojokerto.

Hal ini di tunjang penelitian divisi nutrisi, aktifitas fisik dan obesitas National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion (CDC) di Amerika melakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian bahwa bayi yang mendapat ASI Eksklusife mempunyai resiko rendah untuk mengalami kelebihan berat badan sedangkan bayi yang di beri susu formula beresiko tinggi kelebihan berat badan [8]. Perbedaan peningkatan berat badan bayi yang diberi susu formula dengan yang tidak di beri susu formula menyatakan bahwa peningkatan berat badan bayi yang di beri susu formula yang tidak sesuai standart karena pada susu formula mengandung pemanis buatan yang terlalu banyak sehingga banyak yang obesitas pada bayi.

Menurut Arlene Eissenberg, susu formula adalah susu yang jumlah kalori, vitamin dan mineral harus sesuai, untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mencapai tumbuh kembang yang optimal. Penggunaan  merek susu formula yang sesuai usia anak selama tidak menimbulkan gangguan fungsi tubuh adalah susu yang terbaik untuk anak bila gangguan saluran cerna anak baik dan tidak terganggu [9].

Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesesuaian dengan teori yang di kemukakan di atas bahwa berat badan bayi di pengaruhi oleh ibu yang mengerti tentang kecukupan pemberian ASI kepada bayinya. Perbedaan penambahan berat badan bayi 0-6 bulan antara yang diberi ASI tanpa susu formula dengan yang diberi susu formula disebabkan karena kemampuan bayi dalam mencerna makanan ASI yang dikonsumsi. ASI adalah makanan terbaik bagi bayi untuk menjamin proses tumbuh kembang yang optimal[10]

**SIMPULAN SARAN**

SIMPULAN

1. Berat badan bayi sebagian besar sesuai standar sebesar 58.8% (20 Bayi).
2. Bayi diberi ASI tanpa susu formula sebagian besar mengalami kenaikan berat badan yang sesuai sebesar 76.2% (16 Bayi ).
3. Ada hubungan pemberian ASI tanpa susu formula dengan susu formula tanpa ASI dengan kenaikan berat badan bayi di Klinik Akbar Medika

SARAN

menyarankan diadakan penelitian lanjutan tentang ASI Eklusife lainnya dan kepada petugas kesehatan hendaknya memberikan KIE saat pemeriksaan kehamilan kepada ibu tentang perawatan payudara pada kehamilan sampai dengan nifas untuk persiapan menyusui bayinya.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Soetjiningsih, 2014 . Tumbuh Kembang anak. ECG: Jakarta

[2] Khasanah, 2017. ASI atau susu formula ya. Flas book:Yogyakarta

[3] Kemenkes RI, 2017. Pedoman penyelenggaraan ASI sedunia (PAS). Jakarta:Kemenkes

[4] Dewi N. 2016 Peningkatan berat badan bayi usia 6 bulan antara bayi yang mendapat ASI Eklusife dengan bayi yang di beri susu formula di wilayah puskesmas Kertasura (Di akses 20 Juni 2022)

[5] Dinda Rizki, 2019. Perbandingan berat badan bayi yang di beri ASI Eklusife dengan berat badan yang di beri susu formula di Palembang (Diakses 20 juni 2022)

[6] Kemenkes RI, 2020. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta:Kemenkes

[7] Nur Falikha, ASI dan Menyusui (tinjauan Demografi) 2016. Jurnal ilmu dakwah

[8] Ria Riksani, 2020. Keajaiban ASI. ECG: Jakarta

[9] Romlah dkk. Faktor resiko ibu menyusui dan produksi ASI di Puskesmas 23 Palembang. 2020.

[10] Yolandha damaris, 2018. Hubungan pemberian susu formula dengan berat badan bayi di puskesmas Pancur batu, Deli Serdang (Diakses 23 juni 2022)

1. **Nunuk Nurhayati**

   Email : [nunuknurhayati79](mailto:nunuknurhayati79)@gmail.com

   Alamat: STIKES ABI Surabaya, JL. Pumpungan III

   no 29 Surabaya [↑](#footnote-ref-1)